

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap disiplin merupakan perbuatan yang terpuji yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar terhadap peraturan serta tata tertib yang berlaku khususnya di sekolah. Karena sekolah merupakan tempat kedua bagi anak-anak untuk memperoleh ilmu melalui proses pembelajaran yang pada dasarnya sekolah merupakan tempat yang menerapkan sikap disiplin yang tinggi. Sikap disiplin tentunya harus dibentuk atau dibiasakan sedini mungkin agar kelak ketika tumbuh dewasa sikap disiplin tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang baik yang berdampak positif untuk dirinya pribadi.

Sikap disiplin tentunya penting dalam kehidupan manusia sehari-hari terutama di sekolah. Menurut Mariyani & Gafur (2018:7) “Sikap disiplin adalah sikap yang menunjukkan perilaku patuh serta taat akan adanya peraturan yang ada secara sadar tanpa adanya paksaan yang sifatnya melekat dan menjadi kebiasaan”. Sedangkan menurut Pebriyanti (2017:19) “Sikap disiplin merupakan gambaran kondisi yang tercipta dan bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban”.

Dengan demikian, ketika seseorang mengenyam suatu pendidikan dan di sekolah diterapkannya peraturan serta tata tertib maka orang tersebut harus mentaati dan juga mematuhi peraturan tersebut. Sebagai contoh sikap disiplin yang berlaku di sekolah yaitu datang kesekolah sebelum pukul 07:00 WIB,

memakai seragam sekolah dengan rapi, mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dengan baik, tidak berbuat kegaduhan di kelas ataupun ketika jam istirahat, tugas dari guru dikerjakan dengan tepat waktu, dan masih banyak hal lainnya. Dengan menerapkan sikap disiplin tentunya akan berpengaruh positif terhadap semua orang yang ada di lingkungan sekolah dan juga berpengaruh baik untuk kemajuan sekolah. Selain itu, upaya guru di sekolah dalam memberikan ataupun mencontohkan sikap disiplin yang baik tentunya akan mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan siswa dalam belajar dan juga kesuksesan di masa depan. Sejalan dengan pendapatnya Annisa (2019:3) bahwa “Disiplin begitu penting untuk perkembangan anak supaya berhasil mencapai hidup yang bahagia, mencapai penyesuaian yang baik dalam lingkungan sosialnya”. Oleh sebab itu betapa pentingnya penanaman sikap disiplin pada siswa di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Dimasa pandemi Covid-19, dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran tentu sangat berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya. Jika sebelumnya proses belajar mengajar dilakukan secara langsung di sekolah, namun sudah beberapa bulan ini proses pembelajaran dilakukan secara daring di rumah masing-masing siswa sesuai kebijakan pemerintah guna meminimalisir resiko penyebaran Covid-19. “Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh dengan media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer” (Putria dkk., 2020:863). Belajar secara daring mengharuskan siswa belajar secara mandiri namun tetap dalam pendampingan orang tua. Selain itu, dengan pembelajaran

secara daring pendidik ataupun siswa tidak perlu datang ke sekolah, cukup bermodalkan *handphone android* dengan memanfaatkan media atau aplikasi yang ada seperti *WhatsAap*, *Google Class Room*, dan *Youtube*. Selain itu, hal yang paling penting yaitu metode dalam pembelajaran harus dipersiapkan sebelumnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian, proses kegiatan pembelajaran sudah bisa dilakukan. Hal tersebut merupakan salah satu cara agar dunia pendidikan tetap berjalan di masa pandemi Covid-19 yang tentunya menjadi sebuah pengalaman dan tantangan baru bagi semua pihak .

SDN Pancakarya 1 merupakan satu dari sekian banyak sekolah yang ada di Indonesia yang dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi kondisi sikap disiplin siswa. Oleh sebab itu, dalam kondisi saat ini bukan hanya pendidik yang harus berupaya membentuk sikap disiplin yang baik untuk siswa dalam pembelajaran daring akan tetapi keluarga dan terutama orang tua sebagai pendamping utama siswa harus lebih peduli lagi terhadap sikap disiplin siswa.

Pembentukan karakter disiplin yang dapat guru lakukan yaitu melalui pembiasaan keteladanan, misalkan memulai kegiatan pembelajaran daring dengan tepat waktu. Dengan demikian siswa akan menjadikan guru sebagai panutannya dalam mencontoh perilaku. Selain itu, guru juga harus memperingatkan siswa jika terlambat mengikuti pembelajaran daring. Pembentukan sikap disiplin di rumah terkait pembelajaran daring yang dapat orang tua lakukan yaitu melalui pembiasaan orang tua agar terus memperingati anak-anaknya untuk tidak telat

dalam mengikuti pembelajaran daring, menasehati anak dan memberikan pengarahan ketika anak salah, selain itu pembiasaan rutin dalam membentuk sikap disiplin juga dapat dilakukan melalui adanya tata tertib atau peraturan yang baik dan berlakunya dengan tegas oleh orang tua misalkan jadwal siswa belajar, mengerjakan tugas dan lainnya. Dengan demikian, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring setidaknya akan membantu sikap disiplin siswa tetap terjaga dan terarah dengan baik selama pandemi.

Namun pada kenyataan di lapangan, dalam pembelajaran secara daring terdapat masalah khususnya yang terjadi pada siswa kelas rendah yaitu sikap disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring belum terlihat dengan baik, adanya siswa yang telat dalam mengumpulkan tugas, siswa tidak mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu, siswa sering telat dalam mengisi absensi kehadiran, tidak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru terkait dengan tugas materi, dan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring masih terdapat beberapa siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Dalam kondisi seperti ini tentu peran orang tua harus lebih peduli lagi terhadap kebiasaan anak di rumah.

Dengan demikian, dalam pembentukan sikap disiplin siswa dimasa pandemi covid-19 penting untuk diperhatikan dari semua pihak terutama sekolah dan lebih khususnya orang tua yang menjadi dominan dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran secara daring. Diharapkan dalam kondisi saat ini orang tua lebih meluangkan waktunya untuk memberikan pengajaran hal yang baik kepada anak, karena tidak sedikit kebiasaan sikap disiplin di sekolah

terutama dalam proses pembelajaran mulai memudar semenjak belajar dan mengajar dilakukan di rumah akibat adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan yang di kemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Sikap Disiplin Pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sikap disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring belum terlihat baik.
2. Siswa menyelesaikan tugas dengan tidak tepat waktu.
3. Siswa tidak mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu.
4. Siswa sering telat dalam mengisi absensi kehadiran.
5. Siswa tidak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru terkait dengan tugas materi.
6. Siswa tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, dengan demikian penelitian permasalahan ini akan di batasi supaya lebih mudah dalam melakukan penelitian, yaitu hanya akan berfokus pada “Analisis Sikap Disiplin Pada Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut serta pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap disiplin pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ?
2. Apa faktor-faktor yang membentuk sikap disiplin siswa SD terhadap pembelajaran Daring ?
3. Apa yang dilakukan guru dalam upaya pembentukan sikap disiplin siswa SD pada pembelajaran daring ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai, maka dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sikap disiplin pada proses pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk sikap disiplin siswa SD dalam pembelajaran daring ?
3. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan guru dalam pembentukan sikap disiplin siswa SD pada pembelajaran daring ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi lembaga pendidikan terkait tentang sikap disiplin siswa di masa pandemi Covid-19, serta bahan informasi dan kajian dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Agar peserta didik tahu pentingnya sikap disiplin khususnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik taat terhadap peraturan yang berlaku.

b. Bagi Orang Tua

Agar para orang tua siswa bisa ikut berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin yang baik untuk anak-anaknya.

c. Bagi Guru

Agar mendapatkan gambaran tentang sikap disiplin siswa pada proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Sehingga guru dapat memberikan saran terhadap sebab pelanggaran yang dilakukan siswa.

d. Bagi Penulis/Pembaca

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan terkait sikap disiplin siswa terutama di masa pandemi Covid-19. Dan sekaligus menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai sikap disiplin siswa.

